

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Aliyah. “Mata pelajaran bahasa Inggris merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Inggris baik reseptif maupun produktif”. Oleh karena itu, bahasa Inggris selalu menunjang pelajaran umum lainnya.

Dengan diajarkannya bahasa Inggris di Madrasah Aliyah siswa dapat lebih mudah memahami bacaan sederhana dalam bahasa Inggris, dialog sederhana dalam bahasa Inggris.

Salah satu tujuan bahasa Inggris di Madrasah Aliyah adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, baik lisan maupun tulis.

Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa kelas X MA Arrahmah yang belum bisa menguasai mata pelajaran bahasa Inggris dengan baik. Hal ini dapat menjadi salah satu masalah pendidikan. Menurut E. Mulyasa, salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia

adalahrendahnyamutupendidikanpadasetiapjenjangdansatuanpendidikan, khususnyapendidikandasardanmenengah¹.

SelamainipelajaranbahasaInggrismenjadisalhsatumatapelajaran yang kurangdiminatiolehsiswakelas X MA.Arrahmah Sungai Tabuk.Hal itudapatdilihatdaribanyaknyasiswa yang kurangantusiasdankurangbersemangatketikamengikutipelajaranbahasaInggris.Sela initusiswajugakurangmenguasaimateribahasaInggris, karenadilihatdarinilai ketuntasanbelajarmatapelajaranbahasaInggrissiswakelasX MA.Arrahmah Sungai Tabuktahun 2014/2015pada semester 1 dengan KKM 60, siswa yang tuntashanya 40% sedangkanpada semester 2 hanya 65 %. Hal inisangatjauh dari ideal.

Menurut E. Mulyasakeberhasilankelasdilihatdarijumlahsiswa yang mampumencapai ketuntasanbelajarsekurang-kurangnya 85% dariseluruhsiswa yang ada di kelastersebut.²

Permasalahan yang terjaditersebuttidakterlepasdarikurangnya wawasan guru dalammemilih danmenerapkanmetodedan media yang tepat untukmengajar kanbahasaInggris, khususnya materipercakapanatau dialog. Selamaini, guru hanyamenggunakanbukupaketsebagaisumberbelajarsekaligus

¹E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), cet. 11 hlm. 179

²E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), cet. 11 hlm. 99

media pembelajara. Bukupaket yang menjadisatu-satunyasumberbelajardan media pembelajaranmembuatsiswakurangberminat terhadap pelajaran bahasa Inggris.

Permasalahan di atas tidak dapat dibiarkan terus menerus terjadi. Disinilah diperlukan peran guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. "Suasana yang penuh kegembiraan membawa kegembiraan pula dalam belajar"³.

Suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dapat diciptakan dari media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media komik. Media komik sangat tepat digunakan untuk mempermudah mempelajari dialog sederhana dalam bahasa Inggris "Komik merupakan suatu bentuk kartun dimana diperwat akan samamembentuk suatu cerita dalam urutan gambar-gambar yang berhubungan erat dirancang untuk menghibur pembacanya."⁴

Menurut M. Basyiruddin Usman, komik merupakan media yang mempunyai sifat sederhana, jelas, mudah dipahami. Oleh sebab itu media komik dapat berfungsi sebagai media yang informatif dan edukatif.⁵

³ Bobbi De porter, *Quantum teaching : mempratikan Quantum learning di Ruang-Ruang kelas*, Terj. Ary Nirlandari, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2010, hlm. 44

⁴ Nana Sudjanadan Ahmad Riva'I, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo: 2005), cet 6 hlm 69

⁵ M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm : 55

Dengan menggunakan media komik siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari percakapan sederhana dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga siswa lebih mudah menguasainya.

Adanya permasalahan di atas mendorong peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa Inggris pada Kompetensi Dasar “Melakukan Dialog Sederhana” dengan menggunakan media komik bagi siswa X MA. Arrahmah Sungai Tabuk

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan salah tafsir mengenai judul penelitian ini sertamenghindari obyek yang samamakaperlu di jelaskan secara rinci dan jelas mengenai penggunaan istilah-istilah yang terdapat dalam judul di atas.

1. Penggunaa

“Proses, cara , pembuatan menggunakan sesuatu”⁶

2. Media Pembelajaran

الوسائل التربوية هي كل ما يستخدم من وسائل حسية بغية ادراك المعاني بدقة وسرعة⁹.

⁶Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), ed. 3 hlm 375

“Media pembelajaran adalah sesuatu yang disajikan dari media konkret dengan tujuan untuk memahami makna secara teliti dan cepat”.⁷

3. Media Komik

a. Media

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia media berarti alat.⁸ Sedangkan menurut M. Basyiruddin Usman, media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁹

b. Komik

“Cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku yang umumnya mudah dicerna dan lucu)”.¹⁰

Dalam penelitian ini, media komik yang dimaksud adalah cerita bergambar yang berisi percakapan sederhana dalam bahasa Inggris dan disesuaikan dengan materi yang sedang disampaikan.

7

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm, 726

⁹ M. Basyiruddin

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm, 243

Komik tersebut disampaikan kepada siswa kelas X MA. Arrahmah Sungai Tabuk dan dengan bimbingan peneliti siswa tersebut akan memperagakan dialog dalam komik tersebut secara berpasangan.

4. Meningkatkan kemampuan melakukan dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris.

a. Meningkatkan

”Mempertinggi, memperhebat (produksi, dsb)”¹¹

b. Kemampuan

”kesanggupan, kecakapan, kekuatan”¹²

c. Dialog

”Percakapan(dalam sandiwara, cerita, dsb)”

“karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan antar dua tokoh atau lebih.”

d. Pembelajaran bahasa Inggris.

Menurut Wina Sanjaya pembelajaran merupakan suatu

proses kerjasama antara

guru

dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada.¹³

¹¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm,261

¹²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm,707

¹³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), cet. 1 hlm. 26

Pembelajaran bahasa Inggris artinya proses interaksi dan kerjasama antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan meningkatkan kemampuan melakukan dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah proses untuk menjadikan kemampuan siswa kelas X MA. Arrahmah Sungai Tabuk dalam melakukan dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris menjadi lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media komik sebagai upaya meningkatkan kemampuan melakukan dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa kelas X MA. Arrahmah Sungai Tabuk tahun 2014/2015?
2. Apakah penggunaan media komik dapat meningkatkan kemampuan melakukan dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa kelas X MA. Arrahmah Sungai Tabuk tahun 2014/2015?

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian tindakan yang berjudul Penggunaan Media Komik Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Melakukan Dialog Sederhana Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Arrahmah Sungai Tabuk yang dilakukan oleh peneliti, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

"Jika media komik digunakan dalam proses belajar mengajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Arrahmah Sungai Tabuk, maka dimungkinkan Kemampuan Melakukan Dialog Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Arrahmah Sungai Tabuk akan lebih baik dibandingkan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan sebelumnya".

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengimplementasikan penggunaan media komik untuk meningkatkan kemampuan melakukan dialog

sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa kelas X

MA. Arrahmah Sungai Tabuk

2. Mengetahui kemampuan siswa kelas X MA. Arrahmah Sungai Tabuk dalam melakukan dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris setelah menggunakan media komik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

a.

Menambah wawasan dan pengetahuan baru khususny dalam pembelajaran bahasa Inggris.

b. Menambah khazanah keilmuan dalam meningkatkan kemampuan

siswa melakukan dialog sederhana dalam pembelajaran bahasa Inggris.

2. Secara praktis

a.

Sebagai bahan masuk dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di MA. Arrahmah Sungai Tabuk..

- b. Sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas mengajar guru Bahasa Inggris di MA. Arrahmah Sungai Tabuk

G. Kerangka Berfikir

Setiap orang yang berbuat dan bertindak dengan sadar, seperti seorang pendidik, tentu menggunakan metode atau cara tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, berhasil atau tidak suatu perbuatan banyak bergantung kepada metode yang digunakan. Untuk dapat menggunakan metode yang baik, seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan tentang kebaikan dan keburukan metode tersebut.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka yang menjadi asumsi penelitian ini adalah :

1. Penggunaan media pembelajaran sangat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Komik memiliki peran dalam pemberian stimulus bagi siswa dalam mengembangkan kreatifitas.